KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk suatu pendekatan dalam menkaji topik penelitian (problem) hingga mencari jawaban.[41] Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dimana usaha itu dilakukan dengan metode ilmiah.

Untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis dengan tujuan agar data yang diperlukan valid. Sehingga penelitian ini layak untuk di uji kebenarannya.

## A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian itu ada dua yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[42]

Selain itu, Kirk dan Miller yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun peristilahannya.[43]

---

[41] Deddy Mulyana, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), hal. 120

[42] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 4

[43] Ibid, hal. 4



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Dengan maksud melukiskan data yang ada dan menjelaskan satu persatu. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual. Dimana kegiatannya melalui pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan usulan atau pandangan atau analisis dari penulis.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan secara terici, mendalam, dan menyeluruh terhadap tingkah laku individu selama kurun waktu tertentu.[44] Karena peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai pelaksanaan program tersebut di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Rungkut Surabaya.

## B. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil subyek penelitian LSM SPeKTRA yang menjalankan program *Care For Area Surrounding* di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Kecamatan Rungkut Surabaya.

## C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan jenisnya data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data primer, yaitu Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.[45] Untuk memperoleh

---

[44] Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan,* (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2002), hal. 5

[45] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data primer, peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang secara langsung ditanyakan kepada LSM SPeKTRA mengenai efektivitas dan efisiensi serta kendala-kendala atau penghambat dan pendukung program *care for area surrounding* di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Kecamatan Rungkut Surabaya. Selain itu data primer yang dibutuhkan adalah proses kegiatan yang berjalan di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim.

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua dilapangan yang diperoleh dari hasil peneliti data primer. Biasanya data sekunder berupa data dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia. Peneliti mengambil profil LSM SPeKTRA dan Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Kecamatan Rungkut Surabaya sebagai data sekunder.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek dari mana data diperoleh. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para informan. Sumber data merupakan salah satu yang paling vital dalam penelitian sosial. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset.[46]

Sumber data dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan sebagainya. Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa penulisan. Adapun

[46] Ibid hal 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[47] Kegunaan informan bagi penelitian adalah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terungkap. Adapun informan sendiri dibagi menjadi dua yaitu:

   1) Informan kunci yaitu orang yang dianggap sebagai terkhusus (terpilih), inti dari sebuah wawancara adalah di informan kunci, seperti anggota LSM SPeKTRA dan anggota Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Kecamatan Rungkut Surabaya yang dilakukan pendampingan.

   Berikut adalah tabel nama-nama informan:

| No | Nama | Jabatan |
|---|---|---|
| 1. | Roisul Khusniah | Manajer program |
| 2. | Endri Purbianto | Anggota program |
| 3. | Imam Muntoha | Anggota program |
| 4. | Uswatun Rozaqo | Anggota program |
| 5. | Ratna Asriningrum | Sekrertaris |
| 6. | Anis | Kepala sekolah |
| 7. | Adawiyah | Guru UKS |
| 8. | Azizah | Guru UKS |

[47] Lexy. J .Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

| | | |
|---|---|---|
| 9. | Siswa kelas I s/d VI | Siswa kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 291. |

Tabel 1. Nama-nama informan

2) Informan pendukung yaitu orang yang mendukung informan kunci terhadap informasi atau keberadaan suatu tempat ataupun seseorang, seperti anggota Unilever.

b. Dokumen yaitu berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, dokumen–dokumen lainnya yang ada hubunganya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.[48] Adapun dokumen yang di perlukan peneliti adalah profil SPEKTRA, profil SD Wachid Hasyim Rungkut Surabaya dan rencana program SPEKTRA. Serta hasil pelaksanaan program CFAS di Sekolah Dasar Islam Wachid.

## D. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan konsep tahap-tahap penelitian berdasarkan Bodgan, tahap-tahap penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data.[49]

1. Tahap Pra Lapangan.

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah:

[48] Irawa Soehartono, *Metode Penelitian Social Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Social dan Ilmu Sosial Lainnya,* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999). Hal 71.

[49] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*...hal 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menyusun rancangan penelitian.

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu mencari lokasi penelitian yang sesuai dengan jurusan PMI yang akan dijadikan objek penelitian. Kemudian peneliti membuat matrik usulan judul, yang isinya konteks penelitian, fokus penelitian dan judul penelitian yang diajukan ke ketua jurusan untuk disetujui.

b. Memilih lapangan penelitian.

Dalam menentukan lapangan penelitian itu dilakukan peneliti dengan menjajaki dan mencari informasi sesuai dengan judul yang telah disetujui. Setelah langkah penentuan selesai, langkah selanjutnya adalah memilih lapangan atau lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti bertempat di LSM SPeKTRA dan Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Kecamatan Rungkut Surabaya yang dilakukan pendampingan.

c. Mengurus perizinan.

Setelah judul sudah disetujui oleh ketua jurusan selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke dekan fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya untuk ditandatangani, selanjutnya diserahkan kepada LSM SPeKTRA yang melakukan program *Care For Area Surrounding* di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Kecamatan Rungkut Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menjajaki dan menilai lapangan.

Peneliti menjajaki lapangan peneitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya apakah sudah sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan.

Informan merupakan orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang akan memberikan informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

Dalam menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, alat tulis, dan kamera digital untuk menunjang penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan, peneliti menganalisa data yang telah didapatkan dari lapangan, yakni mengambarkan atau menguraikan masalah yang ada sesuai dengan kenyataan.[50]

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan penelitian. Dari beberapa data yang terkumpul peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya temuan bagi orang

[50] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hh. 137-148

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain. Dengan kata lain setelah data terkumpul, peniliti mengorganisir data yang perlu untuk di analisis.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[51] Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Observasi

   Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang tidak memakai mengajukan pertanyan-pertanyan.[52] Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang validitas datanya dapat dijamin tidak manipulasi jawaban atau tindakan selama kurun waktu penilitian.

   Teknik ini digunakan untuk mengungkap data tentang program *care for area surrounding* yang dilaksanakan oleh SPeKTRA di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Kecamatan Rungkut Surabaya. Selain data diperoleh dengan cara tanya jawab, peneliti juga melihat keadaan secara langsung dilapangan.

2. Wawancara

   Wawancara adalah proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelititan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang

---

[51] Moh Nasir, *Metode Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), Hal 211.
[52] Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial...* hal 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinamakan panduan wawancara *(interview guide)*.[53]Dalam wawancara penelitian, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*indeph interview)*, wawancara yang dilakukan secara spontan oleh peneliti sesuai dengan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan saat pewawancara bersama responden. Peneliti juga menggunakan teknik bola salju *(snow ball)* atau *gethok tulak* dalam melakukan penelitian untuk menemukan kevalidan data atau mencapai titik jenuh sehingga data yang diperoleh bisa dikatakan valid.

Subyek sasaran ini adalah manager dan karyawan SPeKTRA, kepala sekolah, dan guru UKS SD Wachid Hayim Rungkut Surabaya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi beserta kendala atau penghambat dan pendukung program *Care For Area Surrounding* di Sekolah Dasar Islam Wachid Hasyim Kecamatan Rungkut Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat (agenda) dan sebagainya.[54] Dalam penelian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto kegiatan dan catatan yang ada di SPeKTRA untuk mengetahui gambaran penelitian tentang program yang di laksanakan.

---

[53] Moh. Nasir ,*Metode Penelitian* ... Hal 234

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan,(Praktek,*9Jakarta: PT. Rineka Cipta,2002), h. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Teknik Analisis Data

Peneliti akan melakukan analisis data seperti apa yang diungkapkan Bogdan dan Biklen, bahwa peneliti akan berupaya menganalisis data dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesiskanya, mencari, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[55] Sehubungan dengan penelitian ini, maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok bahasan untuk selanjutnya diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

## G. Teknik Kevalidan atau Keabsahan Data

Teknik kevalidan data merupakan faktor yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kevalidan data. Adapun teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh kevalidan data adalah dengan triangulasi, teknik triangualsi ini dilakukan peneliti dengan cara triangulasi teknik, sumber, dan waktu.

Triangulasi data adalah suatu teknik kevalidan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding data itu. Sehingga kevalidan data dapat dipertanggung jawabkan. Jadi teknik triangulasi data merupakan cara terbaik

---

[55] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kenyataan yang ada dalam konteks dengan membandingkan berbagai sumber, metode atau teori.

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi pemeriksaan data dengan jalan sebagai berikut:

1. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan teknik pembalilan data.
2. Peneliti juga membandingan apa yang dikatakan dengan realitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id